

UPAYA PENGURUS KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) IKHLAS KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENSEJAHTERAKAN EKONOMI ANGGOTA

Ripho Delzy Perkasa¹, Skar Kemuning², Raja Fennythia Siregar³

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: skarkemuning29@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: fennythias@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Upaya Pengurus, Kesejahteraan
Anggota.

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dalam mensejahterakan anggotanya dengan cara peningkatan pendapatan dan Sumber Daya Manusia (SDM) anggota. Penelitian ini berfokus dalam Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun Dalam Mensejahterakan Anggota Di kantor Kementerian Agama Simalungun. Penelitian dan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun memberikan kesejahteraan anggotanya yaitu, Pertama, memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman dengan maksimal pinjaman tergantung gaji anggota namun, maksimalnya Rp.350.000.000.00 (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan batas waktu maksimal pelunasan pinjaman ketika masa pensiun bunga tetap 1,3%. Kedua, memberikan solusi dan informasi langsung kepada anggota yang mengalami permasalahan. Ketiga, menghimpun modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan khusus yang direncanakan untuk keperluan Ramadhan dan Idul Fitri bagi persiapan kebutuhan anggota pada saat Ramadhan

Keywords: *Management Efforts, Member Welfare.*

atau Lebaran. Keempat, Pemberian pinjaman yang dilakukan dengan selektif dan anggota merasa sangat senang dan aman terhadap upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun.

ABSTRACT

The background of this research is to find out how the efforts of the management of the Public Employee Cooperative (KPN) Ikhlas Ministry of Religion Simalungun in the welfare of its members by increasing the income and Human Resources (HR) of members. This research focuses on the efforts of the Management of the Public Employee Cooperative (KPN) Ikhlas Ministry of Religion Simalungun in the Welfare of Members at the Simalungun Ministry of Religion office. The research and type of approach used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data sources in this study consisted of the chairman, secretary, treasurer and members of the Ikhlas Public Employee Cooperative (KPN) Ikhlas Ministry of Religion of Simalungun. Data collection is done through observation, and interviews. Data analysis used includes data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study can be described that the Ikhlas Public Employee Cooperative (KPN) Ikhlas Ministry of Religion of Simalungun provides the welfare of its members, namely, First, providing convenience to members in terms of providing loans with a maximum loan depending on the member's salary, however, the maximum is Rp.350,000,000.00 (Three Hundred Fifty Million Rupiah) and the maximum time limit for loan repayment during retirement with a fixed interest rate of 1.3%. Second, providing solutions and information directly to members who experience problems. Third, collecting own capital consisting of principal savings, mandatory savings, voluntary savings and special savings planned for the needs of Ramadan and Eid al-Fitr for the preparation of members' needs during Ramadan or Lebaran. Fourth, lending is done selectively and members feel very happy and safe about the efforts that have been made by the management of the Ikhlas Public Employee Cooperative (KPN) Ikhlas Ministry of Religion of Simalungun.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan ruang demokrasi dan sosial. Sebagai perekonomian bagi rakyat koperasi dilindungi undang-undang sebagai “Soko Guru perekonomian Indonesia”, dimana perekonomian diharapkan tumbuh dengan sendirinya dari bawah. (Rozali et al., 2016) . Koperasi memiliki peran jelas dalam pengembangan dan penguatan sistem perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, berupaya membangun masyarakat yang maju, adil dan makmur. Untuk memperoleh hal tersebut maka segala kegiatan koperasi harus dilaksanakan berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta nilai dan asas koperasi. Pengembangan koperasi telah berlangsung selama beberapa dekade lalu.

Ditinjau dari segi kuantitas, jumlah koperasi di Indonesia meningkat pesat (Yusuf et al., 2021). Ini dapat dilihat dari jumlah koperasi lima tahun terakhir:

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi Di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Koperasi (unit)
1	2019	123.048
2	2020	127.124
3	2021	127.846
4	2022	130.354

Sumber: Databes Kementrian Koperasi dan UKM (Badan Pusat Statistik)

Namun, jika ditinjau dari segi kualitas, masih dibutuhkan perbaikan agar dapat menjangkau kondisi yang diharapkan. Beberapa koperasi belum berfungsi secara signifikan kontribusinya terhadap perekonomian nasional (Yusuf et al., 2021).

Kabupaten Simalungun adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kabupaten Raya dan resmi berdiri pada tanggal 23 Juni 2008, setelah sempat terjadi penundaan dalam pemindahan ibu kota kabupaten dari Kota Pematangsiantar yang menjadi daerah otonom. Kabupaten ini mempunyai 32 kecamatan dengan luas wilayah 438.660 hektar atau 6,12% luas wilayah Sumatera Utara.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara menjalankan fungsi pemerintahan di bidang koperasi dengan tujuan untuk memperkuat koperasi yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang dan mencapai tujuan organisasi serta berfungsi sebagai koordinator urusan administrasi. Pada tahun 2019, jumlah koperasi unit desa (KUD) sebanyak 555 unit, turun 2,46 persen dibandingkan tahun 2018 sebanyak 569 unit. Koperasi KUD yang terdaftar di Dinas Koperasi Kabupaten Simalungun berjumlah 54 KUD.

Mengingat gejala perekonomian yang semakin diwarnai oleh persaingan, maka koperasi diharapkan dapat berperan penting dalam menyelenggarakan usaha bersama-sama. Oleh karena itu, koperasi dapat memposisikan dirinya menjadi kekuatan ekonomi yang setara dengan kekuatan ekonomi lainnya.

Untuk menunjang gagasan tersebut, dibutuhkan inovasi yang baru untuk mengubah persepsi kita terhadap koperasi sebagai organisasi sosial dan mentransformasikannya menjadi entitas ekonomi yang cukup kuat untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dengan meningkatnya kinerja koperasi maka semakin baik pula kemampuan koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Semakin kuat peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya maka semakin tinggi pula tingkat partisipasinya dalam kegiatan koperasi.

Pengurus koperasi dipilih oleh anggota lewat rapat umum dan anggota mempunyai wewenang dalam rapat umum. Para anggota merupakan pemangku dan pelaksana teratas di koperasi. Pemilik atau pengurus koperasi harus ikut serta dalam permodalan, penysetoran, pengawasan dan pengambilan keputusan dengan harapan dapat mencapai sisa hasil usaha (SHU) yang cukup. Pembagian sisa hasil pekerjaan (SHU) akan dilakukan secara merata sesuai jumlah usaha yang diberikan masing-masing anggota

Kesejahteraan anggota menjadi landasan bagi berkembangnya koperasi di Indonesia khususnya anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas kementerian Agama Kabupaten Simalungun. Perlunya lebih mendorong upaya koperasi kedepannya dalam menciptakan kesejahteraan para anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas kementerian Agama Kabupaten Simalungun. Berkembangnya koperasi secara langsung memberikan dampak positif bagi anggotanya, terutama terhadap peningkatan ekonomi para anggotanya. Oleh sebab itu, para pengurus perlu melaksanakan beragam upaya bagi para anggotanya agar dapat merasakan kesejahteraan baik dari segi operasional usaha maupun pelayanan yang diberikan. Karena hal merupakan perintah yang berdasarkan prinsip kerjasama.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun ini berada di Jl. Sangnawaluh Km 3,5 Pematang Siantar Kab. Simalungun, Sumatera Utara. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas kementerian Agama Kabupaten Simalungun telah berdiri semenjak tahun 1972 namun mulai berkembang pada tahun 1990 berdasarkan akta pendirian pada Tanggal 03 Agustus 2022, dengan badan hukum No. AHU-0001239.AH.01.38

Dimana Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun ini membuka usaha simpan pinjam yang sesuai dengan kepentingan para anggotanya. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun ini merupakan koperasi yang selalu menduduki peringkat ke-1 (pertama) dalam pelaksanaan RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang selalu melaksanakan diawal waktu yaitu bulan Januari diantara Koperasi-koperasi lain yang ada di Simalungun. Dengan menduduki peringkat tersebut serta dapat bersaing dengan koperasi lainnya, maka peneliti ingin mengetahui upaya apa saja yang sudah dilaksanakan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun ini menjadi koperasi yang baik dan mampu bersaing.

Berdasarkan sub fokus di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun dalam Mensejahterakan Ekonomi Anggota. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dalam bidang perkoperasian, terutama dalam rangka upaya pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui partisipasi dan peran aktif anggota sehingga ekonomi anggota dapat meningkat. Kepada pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dapat menjadi bahan peninjauan dalam peningkatkan kesejahteraan anggota, serta pengalaman bagi penulis pada tahap pembinaan diri dan kemampuan serta keterampilan dalam menyusun karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kualitatif deskriptif. Menurut Michael, metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang sumber datanya meliputi observasi, observasi partisipan (lapangan), wawancara dan kuesioner, dokumen dan teks serta tayangan peneliti dan reaksi.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, merangkum, dan menjelaskan berbagai keadaan dan peristiwa sosial yang nyata menjadi objek kajian dalam masyarakat, seperti ciri, aspek, model, atau tanda yang berkaitan dengan gambaran suatu permukaan atau kondisi suatu fenomena atau peristiwa khusus (Syariah & Ilmu, n.d.). Fokus penelitian ini mengkaji tentang Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas kementerian Agama Kabupaten Simalungun dalam mensejahterakan ekonomi anggota. Data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dengan judul yang terkait yaitu, Upaya Pengurus Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dalam Mensejahterakan Anggota. Jumlah informan dalam penelitian, yaitu :

Tabel 3.1 Identitas Informan

No	Nama	Pekerjaan	Jabatan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Kementerian Agama Kabupaten Simalungun
1	Ghozali Nasution, S.PdI, M.M	PNS	Bendahara
2	Mara Timbul Daulay, S.Pd.I	PNS	Sekretaris II
3	Romesti Padang, S.Pd.I	PNS	Anggota
4	M. Salim S.Pd.I	PNS	Anggota

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan dengan melakukan wawancara bersama Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun yaitu Bendahara Bapak Ghozali Nasution, S.PdI, M.M, Sekretaris II Ibu Mara Timbul Daulay, S.PdI, pada hari Jumat, 22 Maret 2024. Data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Sejarah, Visi dan Misi, Susunan Badan Pengurus dan Pengawas serta Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dalam mensejahterakan Ekonomi anggota di Kementerian Agama Kabupaten Simalungun, peneliti menyajikan hasil penelitian sebagai berikut :

Sejarah berdirinya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun

Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun pertama kali berdiri pada tahun 1972. Awalnya Koperasi ini didirikan dalam bentuk Koperasi Konsumsi yaitu koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak, telur, gula, kopi, sabun, kebutuhan dapur dan berbagai peralatan rumah tangga. Dengan tujuan memenuhi kebutuhan pegawainya dengan barang yang bermutu dan harga terjangkau. Namun, dengan seiring waktu terjadinya kemunduran dari koperasi tersebut karena kurang dapat bersaing dengan warung-warung grosir di sana. Maka diubahlah koperasi tersebut menjadi Koperasi Simpan Pinjam, dan mulai maju dan berkembang pada tahun 1990. Maka dari situlah hingga sekarang koperasi ini terus berkembang hingga sekarang dengan total seluruh anggota yaitu 513 orang dan memiliki aset sebesar Rp34.000.000.000 (Tiga Puluh Empat Milyar Rupiah).

Visi dan Misi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun

Visi :

Terwujudnya pelayanan yang optimal untuk peningkatan kesejahteraan anggota

Misi :

- 1) Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi (pengurus, pokjawas dan karyawan)
- 2) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntable
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi
- 4) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna jasa koperasi.
- 5) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan.

Susunan Badan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun

a. Badan Pengurus

Ketua I: Drs. H. Mukhtar, MM

Ketua II : H. Azrul Aswan Sirait, SHI

Sekretaris I : Mara Timbul Daulay, S. Pd, MM Sekretaris II : Ika Agustina

Bendahara : Ghozali Nasution, S. Pd, MM

b. Badan Pengawas

Ketua : H. Amrisyam Simamora, MA

Anggota : Jon Horas Medi Saragih

Anggota : Romida Sitohang

Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun

Dalam kegiatannya sebagai koperasi simpan pinjam, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun belum pernah mengeluarkan produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Sebab dalam koperasi ini hanya bergerak dalam bidang simpan pinjam, maka anggota yang mempunyai kelebihan dana diminta untuk menyetorkan sebagian dananya ke kantor asosiasi dan mengelola dana tersebut setelahnya. Jika anggota asosiasi yang lain membutuhkan dana atau pinjaman untuk mengembangkan usahanya, mereka bisa memperoleh pinjaman dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun ini.

Dalam simpan pinjam di koperasi ini, diperuntukkan untuk semua ASN Kementerian Agama Simalungun baik berdomisili di luar Simalungun seperti di Pematangsiantar, Medan, Batubara dan sebagainya tetapi masih bertugas di bawah naungan Kementerian Agama Simalungun maka ia tetap menjadi anggota koperasi.

Proses pengajuan pinjaman dimulai dari pengajuan sebulan sebelum pencairan, melakukan survei seperti mengetahui gaji anggota bulan lalu berapa sisanya dari situ lah pengurus dapat memberikan besaran pinjaman yang diusulkan. Dalam penyampaian atau pemasaran Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun kepada anggota disosialisasikan langsung dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Karena sebelumnya ASN Kementerian Agama Simalungun sudah mengetahui, dan terkadang orang-orang yang diluar Kementerian Agama juga ingin ikut serta.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai upaya pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun diketahui bahwa Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

Ikhlas Kementerian Agama Simalungun mempunyai beberapa upaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini dibuktikan dengan upaya-upaya yg dilakukan pengurus dalam mencapai tujuan koperasi seperti:

1. Upaya pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dalam Mensejahterakan Anggotanya yaitu memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terlebih terhadap suatu hal yang mendesak dengan pinjaman maksimum Rp350.000.000.00 (Tiga Puluh Lima Puluh Juta Rupiah) dengan jangka waktu pinjaman maksimal ketika anggota pensiun dan bunga tetap 1,3%, maka dari itu pinjaman yang diberikan kepada anggota bisa terpenuhi dan bungannya juga dapat dijangkau dan dapat digunakan untuk peningkatan pendapatan baik digunakan untuk usaha, biaya pendidikan anak, ekonomi hidup dan lainnya.
2. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun mengalami permasalahan-permasalahan yang bersifat internal. Permasalahannya adalah kurangnya kesadaran pada diri anggota yang menerima pinjaman seperti diam-diam menggunakan agunan dari bank lain. Untuk mengatasi masalah ini, pihak pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun secara baik-baik memberikan solusi dan menginformasikan langsung kepada anggota yang bersangkutan untuk keluar dari anggota koperasi. Namun, sebelum penagihan dilakukan pihak pengurus harus mengetahui terlebih dahulu penyebab dari ketidakmampuan anggota, sehingga tidak memberatkan anggota yang melakukan pinjaman. Dan semua simpanan anggota tersebut selama menjadi anggota koperasi diberikan.
3. Dalam Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun, proses simpanan terbagi atas; simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan khusus. Mengenai simpanan khusus, simpanan ini direncanakan untuk keperluan Ramadhan dan Idul Fitri. Penarikan dilakukan satu kali ketika Ramadhan atau menjelang Idulfitri. Upaya simpanan ini untuk mengantisipasi persiapan kebutuhan anggota pada saat Ramadhan atau Lebaran.
4. Pemberian pinjaman dilakukan selektif. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun memang menggunakan unsur kekeluargaan dan saling percaya namun pihak pengurus tetap selektif dalam memberikan pinjaman seperti menanyakan terlebih dahulu tujuan pinjaman tersebut, kalau tujuan pinjaman tersebut tidak jelas atau untuk berfoya-foya sedangkan anggota masih memiliki pinjaman di tempat lain maka pihak pengurus tidak mengizinkan, namun jika untuk kebutuhan pendidikan anak, membeli aset seperti tanah atau rumah dan sejenisnya maka dipermudah untuk kesejahteraan anggota.

Dalam upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, menurut beberapa anggota upaya yang dilakukan oleh koperasi ini dapat dirasakan langsung kepada anggota.

Berikut hasil wawancara dengan ibu Romesti Padang, S.Pd.I selaku anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun menyatakan bahwa Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun dapat dirasakan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota:

“Peran koperasi dan upaya pengurusnya Alhamdulillah nak, semenjak bergabung pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun ini, saya lebih mudah mendapatkan pinjaman dana bila ada kebutuhan mendadak, prosesnya pun mudah tidak menyulitkan, pelayanannya pun baik, bunganya juga rendah dan SHU nya kembali kepada anggota. Hal ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.”

Informasi lain diperoleh dari pemaparan Bapak M.Salim, S.Pd.I selaku anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun, ia menjelaskan pengelolaan dana koperasi yang transparan dan tujuan peminjaman dari koperasi:

“Dalam koperasi ini, pengelolaan dananya transparan, sehingga kita sebagai anggota dapat memantau dan memahami pergerakan dana kita. Hal ini dapat kita lihat juga dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang selalu tepat waktu. Pinjaman di koperasi biasanya saya gunakan untuk menambah aset seperti tanah atau rumah dan biaya pendidikan anak.”

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara anggota di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus dalam mensejahterakan anggota baik dari segi, peminjaman, pelayanan, informasi keuangan, bunga dari pinjaman, serta upaya setiap pengurus dalam melaksanakan RAT dengan lancar dan tepat waktu maka pengelolaan dana Koperasi dapat dipertanggungjawabkan dihadapan anggota. Oleh karena itu, para anggota merasa sangat terbantu dan aman terhadap upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun ini. Dapat disimpulkan upaya yang sudah diberikan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun bisa dikatakan sudah mensejahterakan anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Kabupaten Simalungun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dapat disimpulkan sebagai berikut: Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun Dalam Mensejahterakan Ekonomi Anggota di Kementerian Agama Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, cara pemberian pinjaman kepada anggota maksimal Rp.350.000.000.00 (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan jangka waktu maksimal pinjaman menjelang pensiun dan bunga tetap 1,3%, sehingga pinjaman yang diberikan kepada anggota bisa terjangkau dan bunganya juga dapat dicapai. Pinjaman tersebut bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan baik digunakan untuk usaha, biaya pendidikan anak, ekonomi hidup dan lainnya.

Upaya yang sudah diberikan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun bisa dikatakan sudah mensejahterakan anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ikhlas Kementerian Agama Simalungun. Diantaranya memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, memberikan solusi dan informasi langsung kepada anggota yang mengalami permasalahan, pengadaan simpanan yang terbagi atas; simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan khusus yang direncanakan untuk keperluan Ramadhan dan Idul

Fitri bagi persiapan kebutuhan anggota pada saat Ramadhan atau Lebaran serta pemberian pinjaman yang dilakukan dengan selektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumriani Nur. 2019. "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Maajid Al-Markaz Al-Islami Makassar". Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lintang, A. 2020. "Perbandingan Pengaturan Badan Hukum Koperasi Antara Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja". No 1. Purwokerto.
- Muhammad Yusuf, A. A. 2021. "Transformasi Lembaga Koperasi di Era 4.0". Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP). Vol. 5, No. 4.
- Myres Michael, Priyono Idrus. 2014. Penelitian Kualitatif di Manajemen dan Bisnis. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Pratama, A. 2019. "Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah". Jurnal Ilmiah Al Tsarwah. Vol 1, No 1.
- Rozali. 2016. "Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan SHU Koperasi Pada KPN Padanjakaya Kecamatan Marawola" Jurnal katalogis. Vol 4, No. 1.
- Sri H. " Peran Koperasu Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten gorontalo". Jurnal Ilmu Administrasi. No 2 . Gorontalo.